

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Widya Cendekia (SMPIT Widya Cendekia) menyelenggarakan *system full day school* dan lokasi yang strategis dengan fasilitas pendukung yang memadai untuk belajar, olahraga dan pengembangan diri. Tujuan Sekolah ini adalah terbinanya manusia yang cerdas bermuara pada terbentuknya manusia yang berakhlak mulia, berilmu amaliah, beramal ilmiah, cakap, percaya pada diri sendiri.

Dalam Kurikulum SMPIT Widya Cendekia terbagi dua yaitu: Kurikulum Nasional dan Kurikulum Khas. Kurikulum Nasional diantaranya Kurikulum KTSP dan K-13. Sedangkan Kurikulum Khas terbagi lima, yaitu: Tahfidz al-Qur'an, PAI (Fiqh, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam), *Moslem Leadership Club (Character Building)*, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, serta Robotik. Dalam Kurikulum Khas di SMPIT Widya Cendekia ada salah satu untuk diteliti yaitu Tahfidz al-Qur'an.

Kurikulum Khas ini merupakan kurikulum yang harus dicapai oleh siswa-siswi SMPIT Widya Cendekia dengan program menghafal al-Qur'an juz 30, juz 1, juz 2 dan surat-surat pilihan seperti surah *al-Waqi'ah*, *al-Mulk*, *Yasin*, dan lain-lain. Lulusan dari SMPIT ini siswa-siswinya harus hafal minimal juz'amma (Juz 30) dan Surat-surat pilihan. Pembelajaran

menghafal al-Qur'an di SMPIT Widya Cendekia ini dengan menggunakan Metode Ummi.

Metode Ummi lahir pada tahun 2011 yang didirikan oleh *ummi foundation* yang berada di Surabaya dengan visi menjadi lembaga terdepan yang melahirkan generasi qur'ani. *Ummi Foundation* bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama yaitu mengembangkan pembelajaran al-Qur'an yang mengedepankan kualitas dan kekuatan sistem. Adapun misinya yaitu mewujudkan lembaga professional dalam pengajaran al-Qur'an dengan basis sosial dan dakwah, membangun sistem manajemen pembelajaran al-Qur'an yang berbasis pada mutu, serta menjadi pusat pengembangan dan dakwah al-Qur'an pada masyarakat.<sup>1</sup>

Pendekatan bahasa ibu sangat efektif dalam mengajar al-Qur'an yaitu dengan cara langsung tanpa dieja (*direct method*), diulang-ulang (*repetition*), dan penuh kasih sayang yang tulus, serta kesabaran yang luar biasa (*affection*). Dengan demikian pendekatan metode ummi diterapkan di Sekolah SMPIT Widya Cendekia Kota Serang oleh para pengajarnya kepada para siswanya sehingga hasilnya pun sangat luar biasa.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan mukjizat melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup sehingga umat manusia

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Mubarakah Guru Tahfidz SMP IT Widya Cendekia Kota Serang, tanggal 15 Agustus 2018.

mendapat petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Menurut Desmita, Psikologi Perkembangan, disebutkan bahwa :

perkembangan kognitif anak usia sekolah, masalah kecerdasan atau intelegensi mendapat banyak perhatian di kalangan psikolog. Hal ini adalah karena intelegensi telah dianggap sebagai suatu norma yang menentukan perkembangan kemampuan dan pencapaian optimal hasil belajar anak di sekolah. Dengan mengetahui intelegensinya, seorang anak dapat dikategorikan sebagai anak yang pandai/cerdas (genius), sedang, atau bodoh (idiot).<sup>3</sup>

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami pengetahuan di dalam proses pembelajaran. Itulah sebabnya kecerdasan atau intelegensi merupakan faktor penting didalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, kecerdasan intelektual berhubungan dengan proses kognitif seperti berpikir, daya menghubungkan dan menilai atau mempertimbangkan sesuatu, atau kecerdasan yang berhubungan dengan strategi pemecahan masalah dengan menggunakan logika. Kecerdasan intelektual berbeda pada setiap

---

<sup>2</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2011), 107.

<sup>3</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 163.

orang. Hal ini dilatarbelakangi oleh perbedaan seseorang dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan mempelajari al-Qur'an pada anak zaman sekarang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: ***“Pengaruh Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa”*** (Studi di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang).

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini terarah dan tidak melebar serta mendapatkan hasil yang bermanfaat baik bagi penulis maupun pihak yang bersangkutan, maka penulis mengidentifikasi penelitian yang meliputi:

1. Rendahnya pembelajaran menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual siswa sehingga rendah pula membaca al-Qur'an terhadap pengetahuan yang dimilikinya.
2. Kurangnya variasi dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga guru monoton dalam mengajar.
3. Kurangnya strategi pembelajaran menghafal al-Qur'an yang dilakukan oleh guru.
4. Guru masih sering menjadi sentral utama dalam proses pembelajaran dan mendominasi aktivitas mengajar, dan siswa kurang diberi kesempatan mengemukakan ide.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, agar peneliti terarah maka haruslah dibatasi, maka peneliti memberikan batasan masalah pada hal-hal berikut yaitu:

1. Pembelajaran menghafal al-Qur'an di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang
2. Kecerdasan intelektual siswa di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana pembelajaran menghafal al-Qur'an di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang?
2. Bagaimana kecerdasan Intelektual siswa di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual siswa di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran menghafal al-Qur'an di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang.

2. Untuk mengetahui kecerdasan intelektual yang dimiliki siswa di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual siswa di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Seperti halnya setiap penelitian suatu karya ilmiah terdapat suatu kegunaan atau manfaat yang harus dicapai dalam suatu penelitian. Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan, memberikan pengalaman yang sangat penting, berguna sebagai calon tenaga pendidik dan dapat menyelesaikan tugas akhir.

2. Manfaat Bagi Pengguna

- a. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai acuan bagi siswa untuk mengetahui, memahami isi dari ayat-ayat al-Qur'an.

- b. Bagi Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi atau bahan masukan bagi guru dalam membimbing kegiatan menghafal al-Qur'an dan dapat menilai siswa dengan baik dari segi pembelajaran menghafal dan kecerdasan.

### 3. Manfaat Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan atau pendapat, kritik dan saran terhadap lembaga pendidikan khususnya lembaga Tahfidzul Qur'an agar dapat meningkatkan kualitas para calon penghafal al-Qur'an menjadi lebih baik.

### 4. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pembelajaran menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual siswa.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam Sistematika Pembahasan ini mencakup 5 (Lima) Bab yang terdiri dari beberapa sub bab tersusun sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teoretik, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis. Kajian Teoretik terdiri dari : Pengertian Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an, Hukum dan Hikmah Menghafal Al-Qur'an, Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Qur'an, Metode Menghafal Al-Qur'an, Hambatan-hambatan dalam Menghafal Al-Qur'an, Indikator Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an, Pengertian Kecerdasan Intelektual, Ciri-Ciri Kecerdasan Intelektual, Faktor-Faktor yang Memengaruhi IQ,

Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.

Bab Keempat Deskriptif Hasil Penelitian yang meliputi: Analisis Data Hasil Penelitian Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an, Analisis Data Hasil Penelitian Kecerdasan Intelektual, Analisis Data Hasil Penelitian korelasi dari Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Intelektual Siswa, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari : Simpulan dan Saran-Saran.